

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah satu kegiatan untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian kualitatif tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi.⁴⁵ Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subyek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan penelitian untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.

Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam penelitiannya.⁴⁶ Jadi penelitian ini

⁴⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta:Deepublish,2018)hlm.06.

⁴⁶Albi anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jawa Barat : CV Jejak,2018),.hlm.11

berusaha mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia yang dijalankan dalam proses menentukan strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia di BMT Sahara dan BMT Istiqomah. Dalam hal ini penelitian berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana peran BMT dalam pemberdayaan SDM nya.

Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan kualitatif deskriptif karena menyajikan hubungan antara peneliti dan responden secara langsung, sehingga informasi serta fakta-fakta yang diperoleh lebih mudah dan akurat. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan perencanaan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia pada Kopsyah BMT Sahara dan BMT Istiqomah Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yang pertama dilakukan di Kopsyah BMT Sahara pusat JL.Raya Ruko Kembang Sore No.2A Bolorejo Kauman Tulungagung. Lembaga tersebut dipilih karena yang pertama dari letak geografisnya. Jika dilihat dari letak geografisnya kantor Kopsyah BMT Sahara cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan tempat para pelaku usaha sehingga mudah dijangkau oleh nasabah maupun calon nasabah. Alasan yang kedua selain berlokasi di kauman sebagai kantor pusat Kopsyah BMT Sahara juga memiliki kantor cabang yaitu di Bandung. Kopsyah BMT Sahara ini juga berkembang dan banyak diminati masyarakat sekitar, selain itu Kopsyah BMT Sahara juga mempunyai tujuan untuk mensejahterakan masyarakat menengah bawah dengan menggunakan prinsip syariah dan mengembangkan usaha-usaha produktif.

Lokasi penelitian yang kedua yaitu dilakukan di BMT Istiqomah pusat JL.Raya Dahlia No.8 Karangrejo Tulungagung. Jika dilihat dari letak geografisnya BMT Istiqomah pusat dekat dengan akses jalan raya dan wilayah juga banyak terdapat pelaku usaha. Selain karena letak geografis dan lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, pemilihan lokasi di BMT ini karena perkembangannya yang cukup baik dan keberadaannya cukup diminati oleh masyarakat sekitar. BMT Istiqomah juga memiliki banyak jenis produk simpanan maupun pembiayaan.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lainnya berupa dokumen-dokumen pendukung lain dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Sehingga kehadiran peneliti secara langsung dilapangan memiliki peran yang penting yaitu sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Peneliti akan melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara dengan pihak BMT. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu.⁴⁷ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a) Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari tangan pertama atau narasumber.⁴⁸ Adapun yang termasuk data primer yaitu :⁴⁹

1. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini dengan informan.
2. Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Seperti menangani langsung kepada nasabah apakah benar yang dikatakan informan terhadap pribadi dan kepada umum.
3. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku maupun brosur yang diperoleh.

⁴⁷Albi anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..hlm.212

⁴⁸Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif:Skripsi dan Tesis*,(Yogyakarta:Suaka Media,2015)hlm.87.

⁴⁹Suharmi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010),.hlm.282.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, dokumen-dokumen, foto, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer serta materi yang terkait dengan tema atau judul tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai instrument pengumpulan data sekaligus langkah paling utama dalam penelitian untuk mendukung penelitian skripsi.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dikumpulkan pada setting alamiah, apabila pengumpulan data dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Dan bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁵⁰ Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian adalah :

a) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan

⁵⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103

sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁵¹ Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dan duka.

Peneliti pada observasi ini tidak hanya mengamati kejadian yang ada akan tetapi juga terlibat secara langsung untuk menanyakan perihal maupun fasilitas yang diperoleh pada produk pendanaan., sehingga data yang diperoleh benar-benar ada lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

b) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap 3 orang karyawan, mereka sebagai pimpinan Kopsyah Baitul Maal Wat Tamwil Sahara dan BMT Istiqomah Tulungagung, *front office*, *funding (back office)* dengan mencari informasi yang tepat dan akurat sesuai definisi wawancara secara umum, peneliti mewawancarai yang sudah mengerti dan secara mendalam mengetahui tentang semua yang dilakukan peneliti.

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang

⁵¹*Ibid.*, hlm.104.

tersebut. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.⁵² Dalam wawancara ini informan yang terlibat yaitu manager Kopsyah Baitul Maal Wat Tamwil Sahara dan BMT Istiqomah Tulungagung, *front office*, *funding (back office)*.

c) Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (non-human resources), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, surat-surat resmi dan lain sebagainya. Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut bentuk lainnya adalah foto dan bahan statistik. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu.⁵³

Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di Kopsyah BMT Sahara dan BMT Istiqomah Tulungagung. Sebagian besar data yang diperoleh berupa laporan, catatan harian, surat-surat dan lain sebagainya.

⁵²Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hlm. 109.

⁵³*Ibid.*, hlm. 115.

Sifat utama dari data ini tidak terbatas ruang dan waktu, sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal yang terjadi.

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengktegorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁵⁴ Teknik analisis data tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa akan tetapi analisa masih dalam berupa catatan.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Pada langkah ini peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan.

⁵⁴Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hlm.135

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi keabsahan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif dalam upaya mendapatkan data yang valid dan benar, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah :

1) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.⁵⁵ Mengenai uraian dari triangulasi tersebut yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁵⁶ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan utama yaitu manager, *front office*, dan *funding (back office)* atau yang mendalami tentang judul peneliti.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber data dicapai dengan cara melakukan wawancara dengan informan pertama yaitu manager BMT. Setelah wawancara dianggap cukup, peneliti meminta untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan, relevan dan memadai yaitu *front office* dan *funding (back*

⁵⁵*Ibid.*, hlm.117

⁵⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hlm.118

office). Dari informan yang ditunjuk tersebut, peneliti melakukan wawancara secukupnya kemudian membandingkan hasil data yang berkaitan tentang perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia dengan informan pertama.

b) Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.⁵⁷

Dalam penelitian ini pelaksanaan triangulasi metode yang digunakan untuk mendapatkan data tentang perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia dengan cara membandingkan hasil observasi atau pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan membandingkan dengan apa yang dikatakan informan utama di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode dalam membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber data dapat teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan data yang sejenis dan diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

2) Perpanjangan Kehadiran

Untuk memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan, penelitian ini dilakukan penulis tidak hanya sekedar memperoleh data saja akan tetapi juga perlu

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 117

memperpanjang kehadirannya untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Rujukan suatu informasi yang dilakukan seseorang untuk membantu mendapatkan informasi. dalam referensi memuat beberapa informasi seperti halnya penulis atau pengarang, nama buku, tahun buku dan tahun terbit buku tersebut. Dalam penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen, sehingga menjadi lebih percaya dan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persolan etika penelitian yang sesuai dengan penelitian peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara maupun dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpulkan secara sistematis dan terperinci dengan tujuan data yang akan disajikan dapat mudah untuk

dipahami. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahaan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemebrian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

d) Tahap Pelaporan

Dalam tahap terakhir peneliti menyusun laporan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan data sampai pemberian data dengan cara membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.